



LAMPIRAN



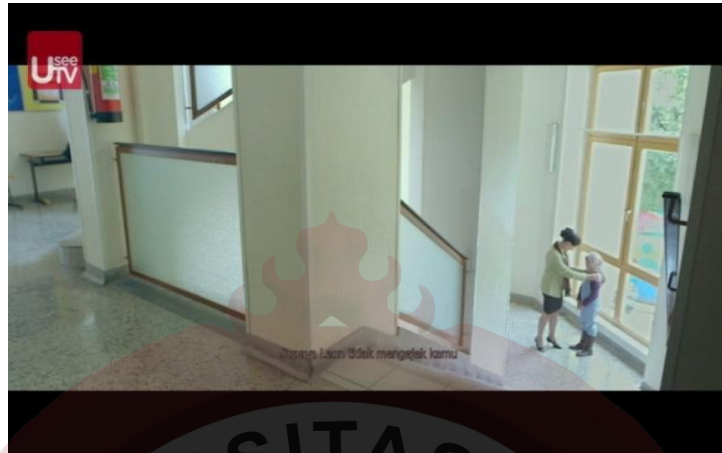
Gambar 4.2

Leon mengejek Ayse karena Ayse yang memakai kerudung di kepalanya dan Ayse merupakan orang Turki yang dianggap Leon sebagai keturunan Kara Mustafa.



Gambar 4.3

Leon mengejek Ayse karena Ayse berhijab dan mengatakan tutup kepala yang dikenakan Ayse bau, Leon menyuruh Ayse untuk mencucinya.



Gambar 4.4

Guru menasehati Ayse supaya Ayse melepas *hijab* saat sekolah. Agar Leon tidak mengejeknya lagi. Namun Ayse menolak untuk melepaskan, dan tetap ingin berhijab.



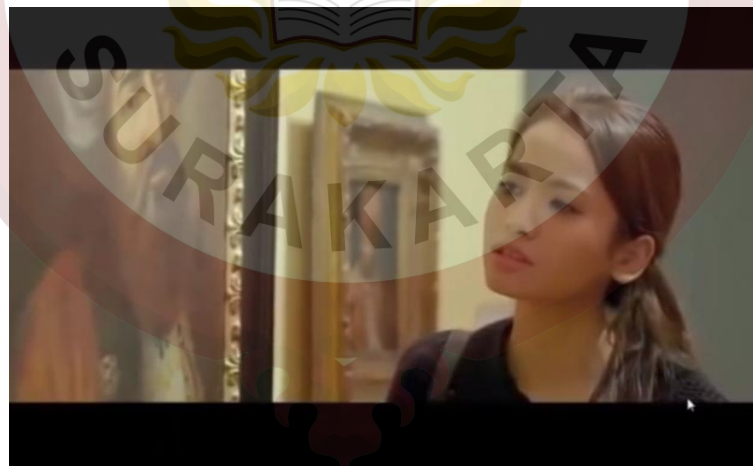
Gambar 4.5

Guru Ayse memanggil Fatma ke sekolah agar Fatma menasehati Ayse untuk melepas *hijabnya* saat di sekolah. Fatma menjelaskan kepada guru Ayse di sekoah bahwa Ayse berhijab atas dasar kemauan dan pilihan Ayse sendiri bukan Fatma yang memaksa Ayse berhijab.



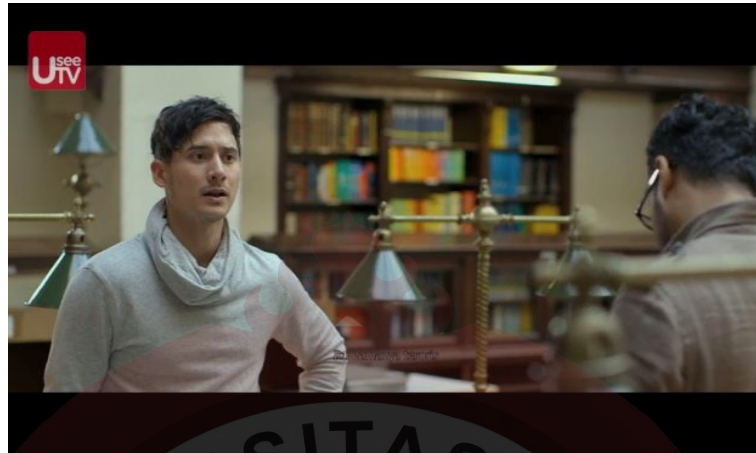
Gambar 4.6

Penghinaan dua orang pengunjung kafe terhadap orang Muslim Turki karena kalah perang melawan pasukan Wina, di dalam kafe tersebut Hanum mendengar percakapan mereka yang menghina Islam dan Negara Turki dimana Fatma berasal.



Gambar 4.7

Hanum melihat lukisan Kara Mustafa yang terdapat di museum Wina. Hanum kaget melihat nama Kara Mustafa Pasha, karena nama Fatma yaitu Fatma Pasha yang merupakan keturunan dari Kara Mustafa, nama yang sering disebut Leon.



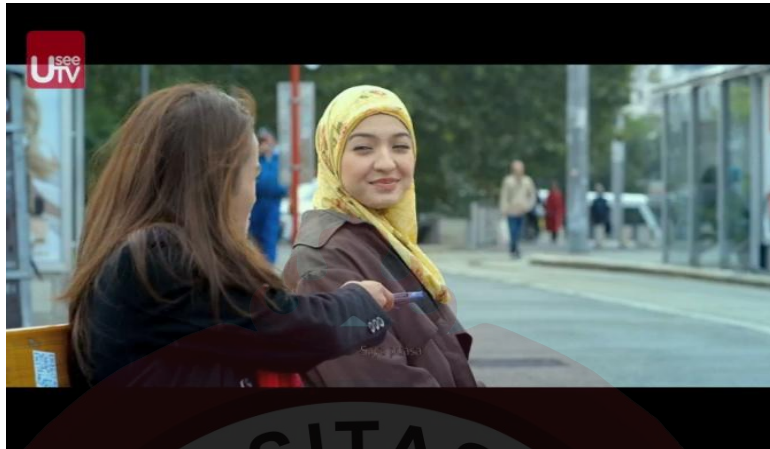
Gambar 4.8

Stefan memberitahu Rangga dan Khan mengenai berita surat kabar “2 Wanita Austria ditangkap karena sholat di Gereja Mezquita”, yang dulu adalah masjid. Dengan ekspresi kekesalan Stefan yang mengira orang Islam yang seperti ini identik dengan kekerasan, yang menjurus kekerasan Teroris.



Gambar 4.9

Guru menjelaskan kepada siswa di dalam kelas mengenai tutup kepala yang di kenakan Ayse karena Ayse seorang Muslim.



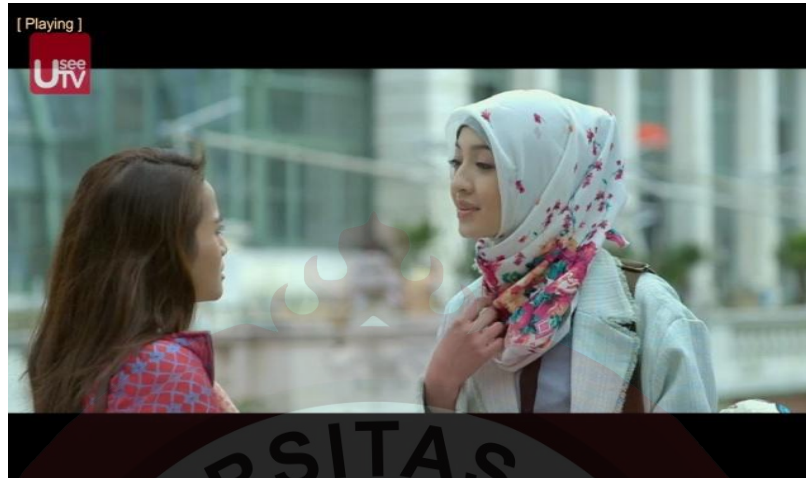
Gambar 4.10

Hanum mencoba berbicara dengan Fatma dan Menawari sebatang coklat untuk Fatma sebagai salam perkenalan



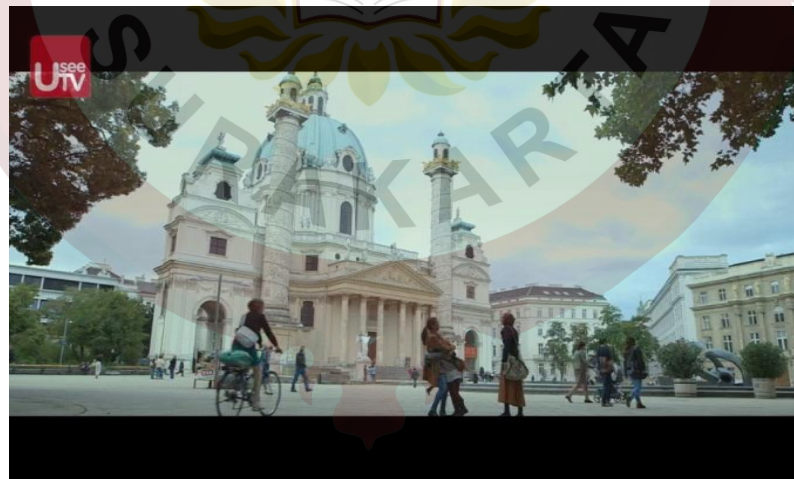
Gambar 4.11

Hanum melihat-lihat gambar desain baju Muslim yang dibuat oleh Fatma.



Gambar 4.12

Fatma menjelaskan kepada Hanum bahwa dengan hijab yang ia kenakan ia wajib menjadi agen Muslim baik, ikhlas dan membawa kedamaian bukan dengan kekerasan maupun Teroris.

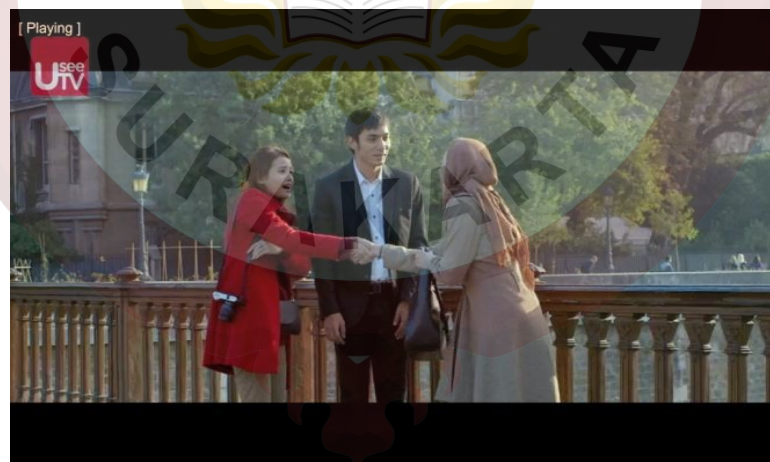


Gambar 4.13 Di depan Gereja *baroque* St. Charles Fatma, Ayse dan Hanum berdiri memandang gereja itu yang mirip dengan masjid. Karena atapnya berbentuk kubah.



Gambar 4.14

Suasana di rumah Fatma dimana Latife dan Ezra sedang berkunjung dan Fatma memperkenalkan Hanum kepada Latife dan Ezra.



Gambar 4.15

Di Paris Hanum dan Ranga bertemu dan berkenalan dengan Marion teman Fatma yang menjadi mualaf yang tinggal di Paris.



Gambar 4.16

Ketika Hanum dan Rangga sedang berjalan-jalan tak sengaja Hanum dan Rangga melihat orang Indonesia sedang membuat *video clip* dan mereka berkenalan dengan

Fatin penyanyi asal Indonesia yang berhijab.